

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri Bina Bhakti Sapat
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Topik	: Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
2. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan maupun tulisan

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran Peserta didik dapat ;

1. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
2. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan atau tertulis.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Pelaku kegiatan ekonomi
2. Rumah tangga konsumsi
3. Rumah tangga produksi
4. Rumah tangga pemerintah
5. Rumah tangga masyarakat luar negeri
6. Peran pelaku kegiatan ekonomi
7. Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi / circular flow diagram

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Student Centered
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Simulasi, diskusi dan tanya jawab

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pendahuluan**

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan. (*KSE Kesadaran Diri - Pengenalan Emosi*)
2. Guru mengingatkan kembali akan butir kesepakatan kelas.
3. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (berdasarkan minat dan bakat yang sudah dipetakan guru melalui Asesmen nonkognitif) untuk mendiskusikan tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
2. Masing-masing kelompok menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui chat/bagan yang telah disediakan oleh guru dengan menggunakan sumber belajar yang ada baik buku paket maupun lewat internet.
3. Masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan bakat dan minatnya (produk dalam bentuk gambar, materi presentasi, peragaan, artikel, dan lain-lain) dan siswa diminta untuk saling menanggapi dengan memberikan saran, pendapat ataupun pertanyaan kepada kelompok lain.
4. Guru memberikan apresiasi atas setiap tampilan kelompok siswa.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru meminta siswa untuk memberikan refleksi berupa kesimpulan atas materi yang mereka peroleh.
2. Guru memberikan penguatan atas simpulan yang diberikan oleh siswa.

## H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Chat/Bagan tentang peran pelaku ekonomi
  - b. Internet
2. Alat dan Bahan
  - a. Handphone
3. Sumber Belajar
  - a. Buku paket ekonomi Kemendikbud
  - b. Buku-buku penunjang yang relevan
  - c. Media cetak/elektronik.
  - d. Mengakses data internet,

## I. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian Sikap: Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria (Sangat baik, Baik, Kurang baik)	Keterangan
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan		
2	Memiliki rasa ingin tahu		
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok		
4	Berani mengemukakan pendapat		

5	Memiliki sikap percaya diri dalam berinteraksi dengan teman dan guru.		
---	-----------------------------------------------------------------------	--	--

**b. Penilaian Keterampilan**

Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Unjuk Kerja dan Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria (Sangat baik, Baik, Kurang baik)	Keterangan
1	Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman sekelompok		
2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan		
3	Peserta didik dapat mampu menjelaskan kasus dari suatu pengamatan		
4	Peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu		
5	Peserta didik dapat menampilkan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan tema.		

Sapat, 15 November 2021

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Dra.Ladisa**

NIP. 196807171998022001

## **MATERI PELAKU KEGIATAN EKONOMI**

### **A. PELAKU KEGIATAN EKONOMI**

#### **1. Rumah Tangga Produsen(Perusahaan)**

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Penghasil barang dan jasa dinamakan produsen. Rumah tangga perusahaan berperan untuk melakukan proses produksi maupun distribusi dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok rumah tangga perusahaan meliputi berikutini.

- a. Melakukan kegiatan produksi barang dan jasa, dengan cara mengolah faktor produksi yang diterima dari rumah tangga keluarga/rumah tanggakonsumen.
- b. Membayar imbalan atas penggunaan faktorproduksi.
- c. Menjual hasil produksi kepada rumah tanggakonsumen.
- d. Menerima pembayaran atas penjualan barang danjasa.

#### **2. Rumah TanggaKeluarga/Konsumen**

Rumah tangga keluarga adalah suatu kesatuan yang terdiri atas suami, istri, anak dan anggota keluarga yang lain yang makan pada dapur yang sama. Rumah tangga keluarga merupakan pelaku ekonomi yang memiliki faktor-faktor produksi seperti faktor produksi tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian. Di samping itu, rumah tangga merupakan kelompok individu yang perlu dibiayai dalam arti memerlukan adanya sumber dana yang berupa pendapatan. Pendapatan rumah tangga diperoleh dari balas jasa faktor produksi yang disumbangkan kepadaperusahaan

Rumah tangga keluarga/konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menyediakan faktor-faktor produksi kepada pelaku kegiatan ekonomi lain. Penyediaan faktor produksi tersebut dimaksudkan guna mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhannya. Adapun cara yang dilakukan agar uang tersebut diperoleh adalah sebagaiberikut.

- a. Menawarkan tanah (alam) yang dimiliki kepada pihaklain.
- b. Menawarkan sumber daya tenaga kerja atau sumber dayamanusia.
- c. Menawarkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan bunga sebagai balasjasa
- d. Menawarkan keahlian atau memakai keahlian yangdimiliki

Dengan demikian kelompok rumah tangga ini melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyediakan dan menyerahkan faktor-faktor produksi
- b. Menerima balas jasa atas faktor produksi yang dimiliki
- c. Mengonsumsi barang dan jasa

Dampak dari aktivitas yang dilakukan, RTK akan memperoleh pendapatan berupa sewa, bunga dan laba/keuntungan.

### 3. Rumah Tangga Pemerintah

Berbeda dengan rumah tangga produsen dan rumah tangga konsumen, rumah tangga pemerintah adalah menjalankan aktivitas pemerintah dalam kegiatan ekonomi, yang meliputi berikut ini.

- a. Mengeluarkan undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang bertujuan mengumpulkan dana dari masyarakat, misalnya pajak.
- b. Membelanjakan penerimaan negara untuk membeli berbagai kebutuhan pemerintah termasuk menyiapkan sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan umum (*public goods*)
- c. Melakukan kegiatan ekonomi langsung di bawah Badan Usaha Milik Negara, misalnya PLN, DAMRI, dan PERTAMINA.
- d. Menjalin hubungan ekonomi dengan negara lain.

Dalam menjalankan aktivitasnya, pemerintah menggunakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengelolanya. Di Indonesia BUMN dibagi menjadi dua golongan, yaitu perum dan PT.

#### a. Perusahaan Umum (Perum)

Badan usaha ini mengusahakan alat-alat vital dan strategis dengan pembiayaan dan keuntungan untuk negara. Contoh : Perum Perumnas.

#### b. Perusahaan Perseroan (PT)

Badan usaha ini beroperasi seperti layaknya perusahaan swasta, namun modal perseroan tetap disetor dan diusahakan oleh pemerintah. Contoh : PT Pertamina, PT Perkebunan XII, dan PTPelni.

### 4. Masyarakat Luar Negeri

Dewasa ini sudah tidak ada lagi negara yang tertutup sama sekali untuk hubungan perdagangan dengan negara-negara lain. Hasil produksi selain disalurkan ke pembeli dalam

negeri (RTK, RTP, dan pemerintah), sebagian juga dijual pada masyarakat luar negeri. Hal

ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri yang disebut ekspor.

Kegiatan ekspor ini dibayar dengan valuta asing (devisa) menurut kurs tertentu. Jadi keluarnya arus barang dan jasa diimbangi arus uang yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri.

Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain, sehingga ada arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri yang disebut impor. Dengan demikian ada arus uang ke luar (luar negeri) untuk pembayaran. Kegiatan ekspor impor serta tinggi rendahnya kurs valuta asing berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi nasional secara keseluruhan baik pada RTK, RTP, dan pemerintah

## **B. Peran Pelaku Kegiatan Ekonomi**

Dalam sistem perekonomian, para pelaku ekonomi tersebut di atas memiliki perannya masing-masing. Peran yang dimiliki antar pelaku ekonomi tersebut saling berhubungan antara satu sama lain. Berikut ini adalah peran-peran yang dimiliki oleh para pelaku ekonomi.

### **1. Peran Rumah Tangga Konsumsi**

Badan-badan yang melakukan kegiatan konsumsi. RTK mempunyai beberapa peran berikut ini.

#### **a. Sebagai Produsen**

Rumah tangga konsumsi adalah pemilik berbagai faktor produksi yang menyediakan sumber-sumber daya (tenaga, tanah, gedung, dan lain-lain) untuk rumah tanggaprodusen.

#### **b. Sebagai Konsumen**

Rumah tangga konsumsi sebagai pemilik faktor produksi akan mendapatkan balas jasa dari rumah tangga produksi atas penggunaan sumber-sumber daya yang disediakan. Balas jasa ini merupakan pendapatan rumah tangga konsumsi yang digunakan untuk mengonsumsi barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

### **2. Peran Rumah Tangga Produksi**

Rumah tangga produksi disebut juga produsen (perusahaan) yang melakukan kegiatan ekonomi sesuai bidang usahanya. RTP kaitannya dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan, mempunyai beberapa peran berikut ini.

a. Sebagai Produsen

RTP sebagai produsen memproduksi barang dan jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat atau RTK. Karena memproduksi barang dan jasa, RTP membutuhkan faktor-faktor produksi dari RTK, sehingga RTP juga berperan sebagai pengguna faktor produksi.

b. Sebagai Konsumen

Untuk melakukan kegiatan produksinya RTP melakukan kegiatan konsumsi yaitu membeli faktor-faktor produksi dari RTK. RTP membayar balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang disediakan oleh RTK.

3. Peran Pemerintah

Pemerintah sebagai pelaku ekonomi juga mempunyai peran seperti RTK dan RTP. Berikut ini beberapa peran pemerintah.

a. Sebagai Produsen

Pemerintah sebagai produsen, memproduksi barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum dengan cara menguasai cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak melalui badan-badan usaha milik negara. Contoh produksi pesawat terbang yang dilakukan PT Dirgantara Indonesia, produksi pupuk Petrokimia di Gresik, industri semen di Cibinong, Bogor, dan Gresik.

b. Sebagai Konsumen

Pemerintah dalam menjalankan kegiatan produksinya membutuhkan barang dan jasa, tenaga kerja, peralatan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, administrasi kantor pemerintah, senjata untuk keperluan pertahanan dan keamanan, dan sebagainya.



c. Sebagai Pengatur dan Pengendali

Pemerintah berperan sebagai pengatur dan pengendali kegiatan perekonomian negara dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Kebijakan-kebijakan itu misalnya menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat inflasi, menciptakan keseimbangan neraca pembayaran, dan sebagainya. Selain itu, pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh RTK dan RTP agar melakukan kegiatan yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.

4. Peran Masyarakat Luar Negeri

Masyarakat luar negeri juga mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh negara. Kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan masyarakat luar negeri ini menimbulkan arus barang dan jasa yaitu ekspor impor dan arus uang masuk dan keluar (kurs valas). Dari kegiatan ini pendapatan pemerintah akan bertambah karena memperoleh devisa.

C. Diagram Interaksi Antar Pelaku Kegiatan Ekonomi/ *Circular Flow Diagram*



